



WORKSHOP PENGEMBANGAN KONTEN VIDEO TARI BAGI GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SUKUN

Oleh

Cicilia Ika Rahayunita¹, Andika Gutama²

^{1,2}PGSD Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

E-mail: ¹cirn@unikama.ac.id

Article History:

Received: 08-08-2022

Revised: 14-08-2022

Accepted: 28-09-2022

Keywords:

SBdP, Konten video tari, Ilmu harmoni

Abstract: Pembelajaran tematik tidak terlepas dengan pembelajaran seni. Salah satu materi pada kurikulum 2013 yaitu Seni Budaya dan Prakarya atau sering disebut dengan SBDP. Adapun muatan pada SBDP meliputi semua cabang seni yaitu seni tari, seni musik, seni rupa, dan seni drama. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan beberapa guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Sukun Kota Malang terutama pada Gugus 2 yang berjumlah 10 SD, materi SBDP dalam prakteknya mayoritas guru SD terfokus pada pembelajaran seni rupa dikarenakan media yang mudah dan bagi guru SD yang bukan dari bidang seni, mempelajari seni rupa dirasa lebih mudah. Seni tari dan seni musik diperlukan skill dan keterampilan khusus. Namun tidak menutup kemungkinan menjadi bisa jika dipelajari melalui pendampingan serta pembuatan sumber belajar yang menarik seperti pembuatan konten video yang sesuai dengan perkembangan abad 4.0. Pelaksanaan program pengabdian ini akan dilaksanakan dalam empat sesi. Sesi pertama penyampaian tentang pembelajaran seni dalam muatan SBDP, sesi kedua tentang pengembangan konten video tari, sesi ketiga penyampaian ilmu harmoni pada instrumen musik dan keempat demonstrasi karya peserta berupa konten video tari yang telah dikembangkan dengan dikolaborasikan dengan instrumen musik harmoni.

PENDAHULUAN

Salah satu materi di Sekolah Dasar dengan kurikulum 2013 adalah Seni Budaya dan Prakarya atau sering disebut dengan SBdP. Tujuan materi ini adalah agar siswa memiliki pengalaman berekspresi, berkreasi, dan berapresiasi seni yang manfaatnya berguna untuk mengembangkan kepekaan estetis, meningkatkan kreativitas dan berfikir kritis, serta menanamkan nilai-nilai etika dalam berperilaku (Johar, 2016). Sesuai dengan standar kompetensi SBDP yang diterapkan pada Sekolah Dasar yaitu pembelajaran menekankan pada kegiatan apresiasi dan ekspresi. Kegiatan apresiasi dan ekspresi selain seni rupa dapat juga dilakukan melalui pembelajaran seni tari dan musik untuk memberikan bekal



pengalaman, dan pengetahuan bagi siswa. Berdasarkan hal tersebut guru berperan penting dalam memilih dan menentukan kegiatan berekspresi seni tari dan seni musik yang menarik dan bermanfaat bagi siswa, guna memberikan kemampuan dasar bagi peserta didik.

Pada tingkat Sekolah Dasar pembelajaran seni budaya dan Prakarya dilaksanakan hanya sekedarnya. Guru tanpa melihat kurikulum, baik dari KI maupun KDnya. Guru memberikan materi pada siswa sesuai dengan kemampuannya yaitu materi seni rupa yang lebih mudah bahan dan prakteknya karena dapat dipelajari secara otodidak. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi Pembelajaran seni tari dan musik materi masih terbatas pada kemampuan dan pengalaman guru kelas masing-masing.

Dalam hal ini memang dituntut adanya kreatifitas dan kemauan guru yang tinggi untuk dapat membuat suatu bentuk pembelajaran seni yang bervariasi. Seperti yang diungkapkan Setiawati Rahmida (2006) tujuan pendidikan seni yaitu (1) sebuah strategi atau cara memupuk, mengembangkan sensitivitas dan kreatifitas, (2) memberi peluang seluas-luasnya kepada siswa untuk berekspresi, dan (3) mengembangkan pribadi anak kearah pembentukan pribadi yang utuh maupun menyeluruh, baik secara individual, sosial maupun budaya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di lapangan ditemukan berbagai permasalahan seperti minimnya prosentase guru sekolah dasar di gugus 2 kota Malang yang memenuhi standar kualifikasi kompetensi seni tari dan seni musik, kurangnya pemahaman guru dalam menerapkan seni tari dan seni musik, dan permasalahan mendesak adalah perlunya media pembelajaran.

Pembelajaran seni sangat bermanfaat untuk siswa karena dapat mengembangkan minat dan bakatnya. Sehingga untuk menanggulangi permasalahan tersebut, maka diperlukan pengabdian masyarakat untuk materi pembelajaran SBdP khususnya seni tari dan musik secara spesifik pada pengembangan konten video tari dan penerapan ilmu harmonika dalam instrumen musik.

Berdasarkan analisis permasalahan yang ada, adapun solusi yang ditawarkan adalah Penyuluhan atau penyadaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang materi SBdP khususnya seni tari dan seni musik untuk guru sekolah dasar, Pelatihan pemilihan, penggunaan materi dan media pembelajaran seni tari dan seni musik di SD yang dapat meningkatkan bakat, kreatifitas, dan siswa yang sesuai dengan budaya lokal yang diarahkan pada pembuatan konten video tari dan penerapan ilmu harmonika, dan Workshop pengembangan konten video tari bagi guru sekolah dasar di Gugus 2 Kota Malang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik.

METODE

Pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, tahapan yang pertama adalah tahap persiapan dengan kegiatan mengadakan koordinasi dengan ketua gugus 2 Kota Malang terkait dengan kesepakatan kerja sama dan tempat pelaksanaan, persiapan materi Workshop serta mempersiapkan waktu dan kegiatan pelaksanaan workshop pengembangan konten video tari anak dengan menggunakan ilmu harmonika pada instrumen musik. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian akan dijabarkan dalam tabel 1

Tabel 1 Kegiatan Pengabdian

Pert	Kegiatan	Kemampuan yang diharapkan
1	Workshop konsep awal pengembangan konten video tari dengan menggunakan ilmu harmonika pada instrument musik	Peserta dapat memahami konsep awal pengembangan konten video tari dan penerapan ilmu harmonika untuk instrumen musiknya
2	Workshop pengembangan konten video tari dengan menggunakan ilmu harmonika pada instrumen musik	Peserta dapat membuat rancangan pengembangan konten video tari dan penerapan ilmu harmonika untuk instrumen musiknya dengan teknik yang benar
3	Tes pelatihan	Peserta mampu membuat konten video tari dan penerapan ilmu harmonika untuk instrumen musiknya

Partisipasi mitra dalam hal ini yaitu guru beserta siswa SD di Gugus 2 Kota Malang sebagai peserta pelatihan. Adanya kegiatan ini maka dapat terjalin kerjasama antara lembaga SD di Gugus 2 Kota Malang dan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.

HASIL

Berdasarkan yang telah dilaksanakan beberapa tahap diantaranya: 1) Workshop konsep awal pengembangan konten video tari dengan menggunakan ilmu harmonika pada instrument musik. 2) Tes Pelatihan. 3) Workshop konsep awal pengembangan konten video tari dengan menggunakan ilmu harmonika pada instrument musik.

Pada tahap pertama dijabarkan konsep awal pengembangan konten video tari dengan menggunakan ilmu harmonika pada instrumen musik. dalam tahapan ini yang dilakukan adalah memperkenalkan konsep tari kepada mitra. Pada tahap workshop konsep awal ini mitra cukup antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini. terjadi diskusi interaktif antara mitra dengan pemateri terkait konsep tari seperti pada gambar 1

Gambar 1 Workshop konsep awal pengembangan konten tari



Pada tahapan kedua kegiatan pelatihan yaitu kegiatan Workshop pengembangan



konten tari dan musik harmonika sebagai alat musiknya. dalam tahapan kegiatan ini yang dilakukan adalah proses pembuatan rancangan konten kreatif berupa video tari yang dibuat dengan menggunakan musik harmonika. kegiatan yang dilaksanakan mitra seperti pada gambar 2

Gambar 2 Workshop pengembangan konten tari



Tahapan yang terakhir yaitu tahapan tes pelatihan. dalam tahapan ini mitra akan mempresentasikan hasil dari konten video tari dengan musik harmonika sebagai alat musiknya sebagai hasil dari mengikuti kegiatan workshop. Hasil pelatihan dilakukan pendampingan kepada mitra secara daring untuk mendampingi dan menyelesaikan perangkat konten kreatif yang telah dibuat pada saat kegiatan pelatihan. Pendampingan juga dilakukan untuk mengetahui kesulitan guru dalam mengembangkan konten kreatif. Pendampingan dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Hasil pendampingan diketahui bahwa mitra telah mengembangkan perangkat pembelajaran berupa konten video tari yang dibuat dengan harmonika sebagai alat musiknya.

Gambar 3 Tes Pelatihan



Pembahasan

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan diketahui bahwa mitra telah mengembangkan perangkat pembelajaran berupa konten video tari anak dengan menggunakan ilmu harmonika pada instrumen musik. Mitra antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan terkait konten kreatif yang dapat digunakan mitra dalam pembelajaran. Pelatihan yang diberikan merupakan pelatihan yang dibutuhkan oleh mitra seperti pada analisis permasalahan yang mengungkap bahwa permasalahan terkini terkait dengan pembelajaran seni tari dan musik masih kurang maksimal dikarenakan kurang optimalnya kemampuan guru dalam mengajarkan kepada siswa.

Pengabdian dalam bentuk pelatihan ini bertujuan untuk memaksimalkan dan mengasah kemampuan seorang guru dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam membuat konten pembelajaran yang menarik. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut (Fadhilaturrahmi, 2017) yang mengungkapkan bahwa pembuatan media pembelajaran yang



menarik akan menimbulkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu. terkhusus dalam mata pelajaran yang membutuhkan praktik dalam kegiatan pembelajarannya. sehingga dalam hal ini memang dituntut adanya kreativitas dan kemauan guru yang tinggi untuk dapat membuat suatu bentuk pembelajaran seni yang bervariasi (Setiawan Rahmida,2016). Dengan adanya konten-konten pembelajaran yang menarik dan inovatif akan menimbulkan minat belajar siswa dalam mempelajari budaya terkhususnya seni tari dan musik Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan diketahui bahwa pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat terdiri dari beberapa langkah kegiatan yang terdiri dari workshop pengenalan konsep awal seni tari dengan musik harmonika sebagai instrumennya, workshop pengemangan konten video seni tari anak dengan musik harmonika sebagai instrumen musiknya, dan tes pelatihan. Hasil kegiatan pengabdian diketahui telah bahwa guru menjadi lebih termotivasi dalam mengembangkan praktek pembelajaran, mengembangkan kreativitas dan inovasinya dalam pembuatan konten video pembelajaran seni budaya.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Fadhilaturrahmi, F. (2017). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik di Sekolah dasar. *EDUHUMANIORA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 109-118.
- [2] Dewi, L. (2017). Rancangan Program Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Pada Mata Kuliah Kurikulum Pem- Belajar Di Universitas Pendidikan Indonesia. *EduTech*, 16(2), 205-221.
- [3] Johar, R. (2016). Model-Model Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 untuk mengembangkan kemampuan Seni dan Karakter Siswa. *Jurnal Didaktik*. 3(1), 4-18
- [4] Putri, D., Sandy, A., & Yermiandhoko, Y. (n.d.). DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. <https://doi.org/10.21009/JPD.012.09>
- [5] Seni, P., Yunita, A., & Ili, L. (2019). ANALISIS KEMAMPUAN APRESIASI SENI TARI BERBASIS KEARIFAN LOKAL MELALUI PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 WOIHA. *Jurnal Pembelajaran Seni & Budaya*, 4(1), 2502- 4191. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPSB> Suwitri, R., Novitasari, A., & Effendi, R. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Gerak Tari Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4700-4707. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1539>
- [6] Wardani, L., & Rokania, S. (2019). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 004 RAMBAH SAMO (Vol. 2). Wea, A. Y. W., Purnama Nduru, M., & Dole, F. B. (2020). Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Seni Tari pada Peserta Didik Kelas V SDN Ende 5 Kabupaten Ende. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 77-84



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN